

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan.

1. Penggunaan aplikasi *Orai* dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa di SMP Negeri 1 Purwakarta menunjukkan peningkatan deskriptif tertinggi pada kemampuan praktik pidato (N-Gain Mean = 0,30), tetapi tidak efektif secara signifikan secara statistik ($p = 0,07 > 0,05$). Namun, pada variabel pengetahuan *public speaking*, aplikasi *Orai* menunjukkan penurunan (N-Gain Mean = -0,14). Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara statistik aplikasi *Orai* tidak terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa, meskipun secara deskriptif memberikan sedikit peningkatan pada keterampilan praktik pidato.
2. Penggunaan aplikasi *Speeko* dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa di SMP Negeri 1 Purwakarta menunjukkan peningkatan deskriptif pada kemampuan praktik pidato (N-Gain Mean = 0,13), tetapi tidak efektif secara signifikan secara statistik ($p = 0,07 > 0,05$). Namun, pada variabel pengetahuan *public speaking*, *Speeko* efektif secara signifikan ($p = 0,005 < 0,05$), dengan N-Gain Mean tertinggi (0,31). Hal ini menandakan aplikasi *Speeko* dapat dikatakan efektif secara signifikan pada peningkatan pengetahuan *public speaking*, tetapi tidak efektif secara signifikan pada kemampuan praktik pidato.
3. Perbandingan efektivitas antara aplikasi *Orai* dan *Speeko* dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa di SMP Negeri 1 Purwakarta menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan pada kemampuan praktik pidato ($p = 0,07 > 0,05$), meskipun *Orai* deskriptif lebih unggul. Namun, pada variabel pengetahuan *public speaking*, *Speeko* lebih efektif secara signifikan dibandingkan *Orai* (Adj. Sig. = 0,004 < 0,05), sementara

keduanya tidak berbeda signifikan dari kelompok Kontrol. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Orai* lebih unggul secara deskriptif pada praktik pidato, sedangkan *Speeko* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan public speaking, namun keduanya tidak menunjukkan perbedaan signifikan dibandingkan kelompok kontrol.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan selama penelitian, diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi praktik pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

1. Saran bagi Guru dan Pihak Sekolah

a. Menerapkan Pendekatan Terpadu (*Blended Approach*)

Mengingat tidak ada satu aplikasi yang unggul di semua aspek, guru disarankan untuk tidak bergantung pada satu teknologi saja. Pendekatan yang lebih efektif adalah mengintegrasikan kedua jenis aplikasi: menggunakan *Speeko* pada tahap awal untuk membangun landasan pengetahuan teoretis, dan menggunakan *Orai* sebagai sarana latihan praktik tambahan untuk mengasah keterampilan teknis berbicara.

b. Peran Guru Tetap Krusial

Temuan ini menegaskan bahwa teknologi AI adalah alat bantu, bukan pengganti peran guru. Bimbingan, motivasi, dan umpan balik langsung dari guru tetap menjadi komponen vital, terutama bagi siswa tingkat SMP yang masih memerlukan arahan dalam menerjemahkan pengetahuan menjadi keterampilan.

c. Mempertimbangkan Konteks Siswa

Sebelum mengadopsi teknologi pembelajaran, sekolah perlu mempertimbangkan kesiapan dan aksesibilitas siswa terhadap perangkat digital untuk memastikan implementasi yang merata dan efektif.

2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

a. Memperpanjang Durasi Intervensi

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan intervensi dengan durasi yang lebih panjang (misalnya, satu semester penuh) untuk melihat

apakah dampak signifikan terhadap keterampilan praktik pidato dapat muncul seiring berjalannya waktu.

b. Menyempurnakan Instrumen Penelitian

Dianjurkan untuk mengembangkan atau mengadaptasi instrumen tes pengetahuan yang lebih sensitif dengan tingkat kesukaran yang seimbang untuk menghindari *ceiling effect* dan mampu mengukur peningkatan secara lebih akurat.

c. Memperluas Sampel dan Konteks

Untuk meningkatkan generalisasi temuan, penelitian mendatang dapat melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam dari berbagai latar belakang sekolah (misalnya, sekolah swasta, sekolah di daerah urban) yang memiliki tingkat akses teknologi yang berbeda.

d. Menggunakan Metode Campuran (*Mixed Methods*)

Disarankan untuk menambahkan komponen kualitatif (seperti wawancara atau *focus group discussion*) untuk menggali lebih dalam persepsi siswa terhadap fitur masing-masing aplikasi. Hal ini dapat memberikan jawaban atas pertanyaan "mengapa" di balik temuan kuantitatif, misalnya mengapa pengetahuan siswa cenderung menurun saat menggunakan *Orai*.